



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
Nomor : 049/PTM63.R/SK/P/2020**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020 - 2024
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama 5 (lima) tahun kedepan dengan harapan mampu mengawali kebijakan dan aktivitas pengabdian yang diselenggarakan selama periode 2020-2024, maka dipandang perlu ditetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat yang dituangkan dalam surat keputusan Rektor.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No.66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor : 308/KEP/I.0/D/2018 Tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Masa Jabatan 2019 - 2023;
8. Renstra dan Renop Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2019-2023;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2014;
- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tentang Penetapan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 - 2024 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:**
- Pertama** : Menetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 - 2024 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
- Kedua** : Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan akan diatur lebih lanjut dalam dokumen yang terpisah;
- Ketiga** : Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

SK REKTOR	Kode/No.	Tanggal Terbit	Revisi	Halaman
	F/LP3MPT/B.01-10.a	12 Februari 2020	0	1 dari 2

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 10 Syawal 1441 H
02 Juni 2020 M



Dr. Sonedi, M.Pd
NIK. 97.000.016

Tembusan Yth :

1. Ketua BPH UMPR di Palangka Raya
2. Wakil Rektor I, II dan III UMPR di Palangka Raya
3. Kepala LP2M UMPR di Palangka Raya
4. Kepala LP3MPT UMPR di Palangka Raya
5. Dekan UMPR di Palangka Raya

Menyerahkan

Mengucapkan

Pertama

Kedua

Ketiga

MEMUTUSKAN

SK REKTOR	Kode/No.	Tanggal Terbit	Revisi	Halaman
	F/LP3MPT/B.01-10.a	12 Februari 2020	0	2 dari 2

RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN 2020-2024



Pengembangan Sumberdaya
Menuju Masyarakat BERKAH Berbasis Kearifan Lokal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan jenjang perguruan tinggi yang memiliki visi “unggul dalam IPTEK yang berlandaskan iman dan taqwa”. Rentetan panjang perjalanan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang dilandasi perhatian pada perkembangan dan penyebaran SDM, telah mendorong para aktivis Muhammadiyah di semua daerah untuk meningkatkan perannya, termasuk di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal itu menumbuhkan inspirasi untuk mendirikan sebuah Universitas Muhammadiyah di Palangka Raya. Persiapan pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dimulai tahun 1986, dengan dilakukan peninjauan, konsultasi persyaratan pendirian universitas di Kopertis Wilayah VII Surabaya. Hasil peninjauan dan konsultasi dengan pihak Kopertis Wilayah VII mempersyaratkan bahwa untuk mendirikan perguruan tinggi/universitas di Kalimantan Tengah pihak Yayasan harus sudah memiliki minimal 1 (satu) orang dosen tetap. Setelah terpenuhinya hal tersebut, maka pada tanggal 1 Muharram 1408 H bertepatan dengan 24 September 1987 M berdirilah Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang selanjutnya disebut UM Palangkaraya.

Sejak awal berdirinya, UM Palangkaraya telah memantapkan tekad dan peranannya sebagai lembaga pendidikan tinggi sekaligus sebagai ujung tombak gerakan Dakwah Muhammadiyah. Tekad ini akan selalu mewarnai perumusan rencana pengembangan UM Palangkaraya. Untuk mewujudkan peranan tersebut maka UM Palangkaraya diarahkan untuk mampu menghadapi tantangan lokal, regional dan global.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai salah satu instrumen bagi perencanaan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selama 5 (lima) tahun kedepan dengan harapan mampu mengawal kebijakan dan aktivitas pengabdian yang diselenggarakan selama periode 2020-2024.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat ini dan semoga dokumen ini mampu mengawal aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara optimal.



Palangkaraya, 01 Juni 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Kepala,

Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.

NIK. 12.0203.008

HALAMAN JUDUL	Halaman	i
HALAMAN PENGANTAR		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
BAB I PENDAHULUAN		1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA		3
A. Visi		3
B. Misi		3
C. Tujuan		4
D. Strategi LPPM		5
E. Analisis Komit		6
F. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman		9
BAB III GARIS DESAR RIP UNIT KERJA		10
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan		10
B. Ruang Lingkup		12
C. Strategi dan Kebijakan		12
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA		13
A. Sasaran		13
B. Program Strategi		13
BAB V PENUTUP		14

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	4
D. Strategi LPPM	5
E. Analisis Kondisi	6
F. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman	9
BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA	10
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	10
B. Ruang Lingkup	12
C. Strategi dan Kebijakan	12
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	13
A. Sasaran	13
B. Program Strategi	13
BAB V PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPM) UM Palangkaraya 2020-2024 disusun untuk menyelaraskan kebutuhan pengabdian masyarakat sebagai implementasi riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional dan juga pembangunan daerah.

RIPM UM Palangkaraya selanjutnya akan dijabarkan dalam Rencana Strategis yang akan diikuti oleh perumusan rencana operasional berjangka dan selanjutnya dijabarkan menjadi program kerja tahunan dalam bentuk rencana operasional UM Palangkaraya dan pada akhirnya akan dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBU). Penilaian atas Rencana Strategis dan Operasional dilakukan setiap tahun sehingga dapat diketahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan memberi arah pengembangan bidang Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menyusun Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPM) untuk jangka waktu lima tahun kedepan. Penyusunan RIPM ini didasarkan pada peta jalan (*roadmap*) program Pengabdian Masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Fungsi strategis RIPM adalah untuk menentukan arah kebijakan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UM Palangkaraya).

Penyusunan RIPM selaras dengan Kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi-BIRN. Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di perguruan tinggi meliputi perencanaan, pembiayaan, luaran, kinerja, dan monitoring serta evaluasi. Dalam mengimplementasikan desentralisasi Pengabdian pada Masyarakat, berbagai persiapan telah dilaksanakan oleh UM Palangkaraya terutama yang berkenaan dengan penyusunan RIPM, agenda kegiatan pengabdian mulai dari pengajuan proposal, pengaturan mekanisme seleksi, pelaksanaan seminar proposal, pengadaan kontrak perjanjian, evaluasi dan monitoring, seminar hasil, dan pengaturan batas penyerahan laporan hasil, publikasi ilmiah baik melalui jurnal maupun seminar regional/nasional/internasional, pemanfaatan hasil-hasilnya bagi masyarakat dan institusi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Kesiapan lain terwujud dalam penetapan rambu-rambu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang tertuang dalam
Rencana Induk Pengabdian 2020-2024

panduan Pengabdian pada Masyarakat UM Palangkaraya yang diperbaharui setiap tahun menyesuaikan dengan perkembangan kondisi yang ada.

Realisasi dukungan institusi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat tercermin dari semakin meningkatnya jumlah dana yang dialokasikan untuk pengabdian pada masyarakat dari tahun ketahun. Pada periode anggaran 2018, UM Palangkaraya telah mengalokasikan dana internal sebesar Rp.112.000.000,-. Tahun anggaran 2019, UM Palangkaraya telah mengalokasikan dana internal sebesar Rp.284.800.000,- dan pendanaan dari DRPM sejumlah Rp.41.900.000,- khususnya skim program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM). Tahun 2020, UM Palangkaraya mengeluarkan dana internal sebesar Rp. Rp.227.758.000,-.

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat UM Palangkaraya berorientasi pada terbentuknya keunggulan bidang Pengabdian pada Masyarakat. Dengan berpedoman pada RIPM ini, secara bertahap UM Palangkaraya berusaha merumuskan bidang pengabdian yang relevan dan saling mendukung sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun rumusan tema pengabdian di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah **“Implementasi Hasil-hasil Penelitian guna mewujudkan Sumberdaya menuju Masyarakat BERKAH yang Berbasis Kearifan Lokal”**. Sejalan dengan itu maka kegiatan pengabdian pada Masyarakat diarahkan pada 8 (delapan) tema unggulan, sebagai berikut.

1. Pengembangan Dakwah dalam AIK.
2. Pengentasan kemiskinan berbasis sumberdaya lokal.
3. Pengelolaan wilayah pedesaan dan muslim minoritas.
4. Pengembangan Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
5. Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan.
6. Pengembangan Kesehatan, gizi, penyakit tropis, dan obat-obatan.
7. Pengembangan pendidikan, seni dan budaya/industri kreatif.
8. Pembangunan sumberdaya manusia dan daya saing bangsa.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi LP2M UM Palangkaraya

Visi LP2M UM Palangkaraya adalah: “Pada Tahun 2029 menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa”

B. Misi LP2M UM Palangkaraya

1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada riset unggulan dan kompetitif untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan umat
2. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada falsafah huma betang dan NKRI yang diarahkan untuk meningkatkan kemaslahatan umat.
3. Menyelenggarakan publikasi hasil riset dan pengabdian masyarakat yang berskala nasional terakreditasi serta internasional bereputasi.

Sehingga tahun 2023 memiliki keunggulan:

a. Penelitian

- 1) Masuk dalam Klaster Madya di LLDIKTI Wilayah XI.
- 2) Menjadi perguruan tinggi terunggul di Kalimantan Tengah terutama dalam bidang riset pengembangan potensi lokal Kalimantan Tengah.
- 3) Menjadi perguruan tinggi yang sejajar dengan dengan perguruan tinggi ternama di Kalimantan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan hasil penelitian dosen dan mahasiswa terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta hasil penelitian dosen yang memperoleh HaKI.

b. Pengabdian Masyarakat

- 1) Masuk dalam Klaster Memuaskan di LLDIKTI Wilayah XI.
- 2) Menjadi perguruan tinggi yang terunggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam rangka peningkatan kontribusi dan sumbangsih UM Palangkaraya yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
- 3) Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan falsafah Huma Betang dan NKRI

C. Tujuan LP2M UM Palangkaraya

Tujuan umum LP2M UM Palangkaraya:

- a. Menghasilkan penelitian berbasis pada riset unggulan yang mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional, serta berguna bagi kemaslahatan umat.

- b. Menciptakan karya inovasi dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan berkontribusi dalam upaya pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat sebagai perwujudan falsafah huma betang dan NKRI.
- c. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang memenuhi standar pelayanan PRIMA (Professional, Respek, Informatif, Melampaui harapan pelanggan, dan Amanah).

Berdasarkan tujuan umum di atas, dirumuskan tujuan strategis yang ingin dicapai LP2M UM Palangkaraya sebagai berikut:

- a. Menjadi lembaga terunggul di Kalimantan Tengah terutama dalam bidang riset pengembangan potensi lokal Kalimantan Tengah.
- b. Menjadi lembaga yang sejajar dengan dengan perguruan tinggi ternama di Kalimantan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan hasil penelitian dosen dan mahasiswa terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta hasil penelitian dosen yang memperoleh HaKI.
- c. Menjadi lembaga yang terunggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam rangka peningkatan kontribusi dan sumbangsih UM Palangkaraya yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
- d. Menjadi lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan falsafah Huma Betang dan NKRI
- e. Menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam sebagai perwujudan rahmatan-lil ‘alamin.
- f. Menjadi lembaga terunggul dalam penerapan konsep-konsep *Green dan Islamic Campus*, yakni penerapan konsep-konsep pelestarian lingkungan dan konsep-konsep Islam
- g. Menjadi lembaga yang unggul dalam membangun sistem kelembagaan yang kuat dengan prinsip kredibel dan berkemajuan.

E. Landasan Kebijakan

Penyusunan RIPM UM Palangkaraya melibatkan beberapa pemangku kepentingan yang telah menyediakan kebijakan untuk pengembangan riset UM Palangkaraya ke depan. Kebijakan-kebijakan yang dijadikan landasan penyusunan RIPM UM Palangkaraya adalah:

Landasan Institusional

1. Qa'idah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999,
2. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 59/KEP/I.0/B/2007 tentang Perubahan pada Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III.B/1.a/1999 tentang Qa'idah Perguruan Tinggi Muhammadiyah,
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2014.

Landasan Operasional

1. Rencana Induk Riset UM Palangkaraya 2019-2023

Dalam rangka hilirisasi kegiatan penelitian, maka pengabdian pada Masyarakat

merupakan kegiatan yang diarahkan untuk membedah hasil penelitian untuk dapat dikonkritkan pemanfaatnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu tahapan kegiatan pengabdian disusun secara sistematis dan berkesinambungan dalam bentuk Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPM), yang secara garis besar, kebijakan kegiatan pengabdian dapat disajikan pada gambar berikut:

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
LP2M UM Palangkaraya**



Gambar 1. Strategi Dasar Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

E. Analisis Kondisi

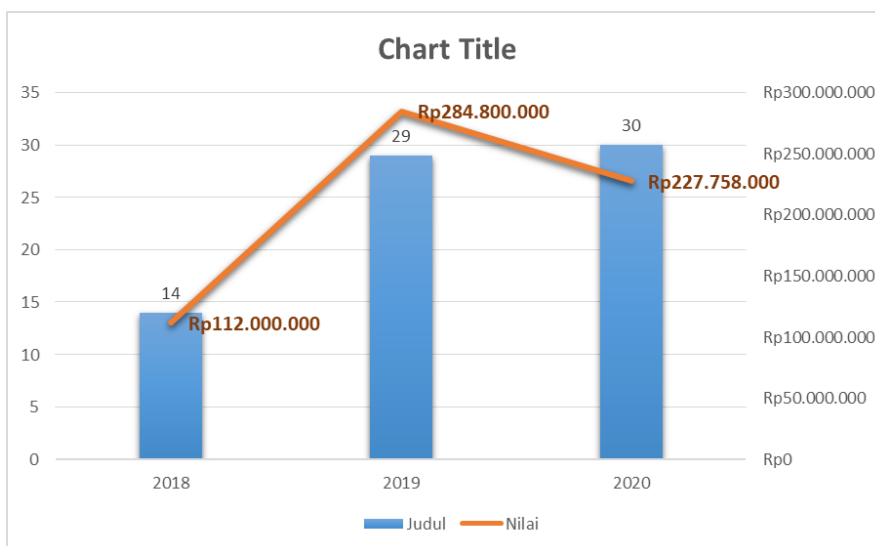
Sebagai lembaga penyelenggara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, LP2M UM Palangkaraya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen UM Palangkaraya.
2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen UM Palangkaraya.
3. Melakukan sosialisasi informasi berkaitan dengan penerimaan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyelenggaraan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Kegiatan pelatihan penulisan artikel publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan pengurusan Hak Paten.
8. Pelatihan reviewer bagi para dosen/peneliti di lingkungan UMP.
9. Peningkatan Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui prosiding, jurnal, dan media massa.
10. Menyelenggarakan *conference/* seminar hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LP2M UM Palangkaraya telah menjalin kerjasama dengan lembaga dan instansi lain baik negeri maupun swasta. Mitra kerjasama LP2M UM Palangkaraya dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut adalah: Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DP2M) Kemenristek-BIRN, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah beserta ortom ditingkat wilayah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah beserta ortom ditingkat daerah, Amal-amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan-ekonomi-kesehatan-sosial baik ditingkat wilayah maupun daerah, cabang dan ranting. Selain itu juga bekerjasama dengan Pemerintah Kota dan Pemerintah Daerah se-kalimantan Tengah, Dinas-Dinas serta lainnya.

Jumlah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh dosen-dosen UM Palangkaraya berdasarkan sumber dana internal disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Jumlah Pengabdian berdasarkan sumber dana

F. Analisis SWOT LP2M UM Palangkaraya

Penyusunan Rencana Strategis LP2M UM Palangka Raya selama 5 tahun kedepan, diperlukan analisis kondisi internal dan eksternal unit kerja. Analisis kondisi internal dilakukan dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki universitas, sedangkan perkembangan eksternal universitas dilihat dari peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh universitas pada saat rencana strategis dilaksanakan. Pada unit kerja LP2M yang menaungi 2 dharma PT yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat, standar yang penting untuk dianalisis yaitu: (1) Standar penelitian; dan (2) Standar pengabdian kepada masyarakat.

A. Kondisi Internal

1. Kekuatan

- a) Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang memiliki akta notaris.
- b) Tersedianya dana untuk penelitian dari universitas dan dari hibah eksternal
- c) Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan di jurnal internal, eksternal, e-jurnal, dan jurnal internasional bereputasi.
- d) Penelitian diarahkan sesuai dengan Rencana Induk Riset UM Palangkaraya yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional.
- e) Diseminasi hasil penelitian oleh LP2M mendukung kinerja dosen
- f) Menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga lain.
- g) Memiliki fasilitas penunjang yang memadai berupa pusat studi, laboratorium dan sentra.
- h) Semua jurnal sudah OJS, memiliki DOI, dan 25% jurnal sudah terakreditasi SINTA.
- i) Memiliki penerbit atas nama LP2M UM Palangkaraya yang telah terdaftar di perpunas.
- j) Mendapatkan hibah bersaing
- k) Pangkalan data terpusat dan terpadu
- l) Hasil penelitian berbasis luaran
- m) Memiliki ruang display/pamer dari hasil produk pengabdian masyarakat.

2. Kelemahan

Penelitian

- a) Penelitian bersama mahasiswa & dosen belum optimal
- b) Belum ada jurnal publikasi penelitian mahasiswa
- c) Belum semua DTY melaksanakan penelitian setiap tahunnya.

- d) Hasil penelitian dosen yang terbit di jurnal internasional bereputasi masih minim
- e) Belum memiliki paten dari hasil Penelitian.
- f) Jumlah penelitian yang lolos seleksi hibah pendanaan eksternal masih sedikit
- g) Tingkat partisipasi dosen, mahasiswa, alumni, staf administrasi, dan teknisi/laboran dalam penelitian masih rendah
- h) Belum adanya unit usaha kampus yang berbasis kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- i) Pendataan HKI atau luaran lainnya yang berhasil diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal
- j) UM Palangkaraya belum memiliki reviewer internal yang tersertifikasi
- k) Belum optimalnya penelitian-penelitian kerjasama yang melibatkan institusi luar dan tenaga peneliti asing

Pengabdian Masyarakat

- a) Belum memiliki Incubator bisnis.
- b) Visualisasi website LP2M masih belum lengkap (informasi tentang Lembaga dan unit-unit yang ada di dalamnya, termasuk link dengan DRPM, PD Dikti, serta stakeholders
- c) Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UM Palangkaraya masih minim
- d) Hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran masih sangat sedikit.
- e) Belum memiliki lembaga mitra dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain.
- f) Belum ada publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat terindeks scopus

B. Kondisi Eksternal

1. Peluang

a. Penelitian

- 1) Tersedianya dana hibah penelitian dari pemerintah, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan
- 2) Tersedianya lembaga publikasi ilmiah yang terakreditasi di dalam maupun di luar negeri
- 3) Adanya penawaran undangan seminar, lokakarya, bimbingan teknis, pelatihan terkait penelitian dari pemerintah dan perguruan tinggi lain.

- 4) Adanya kesempatan bekerjasama melakukan penelitian dengan pemangku kepentingan
- 5) Adanya kesempatan untuk mendaftarkan penerbit LP2M UM Palangkaraya menjadi anggota LB IKAPI.

. b. Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Tersedianya dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan
- 2) Tersedianya lembaga publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi di dalam maupun di luar negeri
- 3) Adanya kesempatan berkolaborasi dengan Amal Usaha Muhammadiyah di daerah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait pengabdian kepada masyarakat
- 4) Tersedianya SDM pada program KKN dengan skema dalam negeri, luar negeri, etnografi dan amal usaha.

2. Ancaman

- a) Kompetisi dan persyaratan memperoleh hibah penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat semakin ketat
- b) Kebijakan dalam publikasi semakin lama memiliki aturan yang semakin ketat.

BAB III
**GARIS-GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT
TAHUN 2020-2024**

A. Tujuan

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat dengan roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat didalamnya disusun dengan tujuan untuk mewujudkan UM Palangkaraya sebagai universitas yang semakin mendunia. Roadmap tersebut diharapkan memberi arah terhadap Pengabdian Masyarakat baik individual maupun institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan semua kegiatan di UM Palangkaraya agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap pengabdian juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (*grand service community*) menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Secara rinci tujuan penyusunan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat sebagai berikut.

1. Mendukung UM Palangkaraya menuju universitas yang semakin mendunia.
2. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian unggulan.
3. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pengabdian.
4. Meningkatkan fokus Pengabdian Masyarakat dalam rangka mencapai UM Palangkaraya sebagai universitas yang unggul dalam IPTEK yang berlandaskan iman dan taqwa.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi dimedia massa, pada jurnal nasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HaKI.
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi.
7. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.
8. Meningkatkan kerjasama industri, dunia pendidikan, steakholder lainnya.
9. Meningkatkan peran UM Palangkaraya dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

B. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai meliputi:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
2. Peningkatan Pemanfaatan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Peningkatan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan Kerjasama dalam bidang PkM

Untuk mendukung ketercapaian terhadap sasaran dalam bidang PkM maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dikembangkan oleh LP2M UM Palangkaraya mengacu kepada kebijakan strategis UM Palangkaraya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Meningkatkan sumber dana pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar berasal dari UM Palangkaraya.
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen UM Palangkaraya berlandaskan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.
3. Meningkatkan jumlah dan peran pusat kajian di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berbasis falsafah Huma Betang.
4. Meningkatkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis laporan, laporan, penetapan daya guna.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal, terpencil, dan muslim minoritas.
6. Meningkatkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UM Palangkaraya terpublikasi dalam kegiatan proseding seminar nasional dan jurnal nasional.
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pihak eksternal setiap tahunnya untuk kegiatan PkM.

C. Ruang Lingkup

UM Palangkaraya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Catur Dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, Pengabdian Masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Selaras dengan tugas pokok dan fungsi tersebut serta memperhatikan visi dan dinamika Pengabdian Masyarakat lima tahun terakhir, maka Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tahun 2020-2024 ini disepakati bahwa bidang keilmuan pengabdian terbagi menjadi 4 kategori (skim). Secara rinci, ruang lingkup pengabdian PPM tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program PPM Reguler: iptek bagi masyarakat
2. Program PPM Unggulan: Pengabdian Masyarakat berbasis desa tertinggal dan muslim

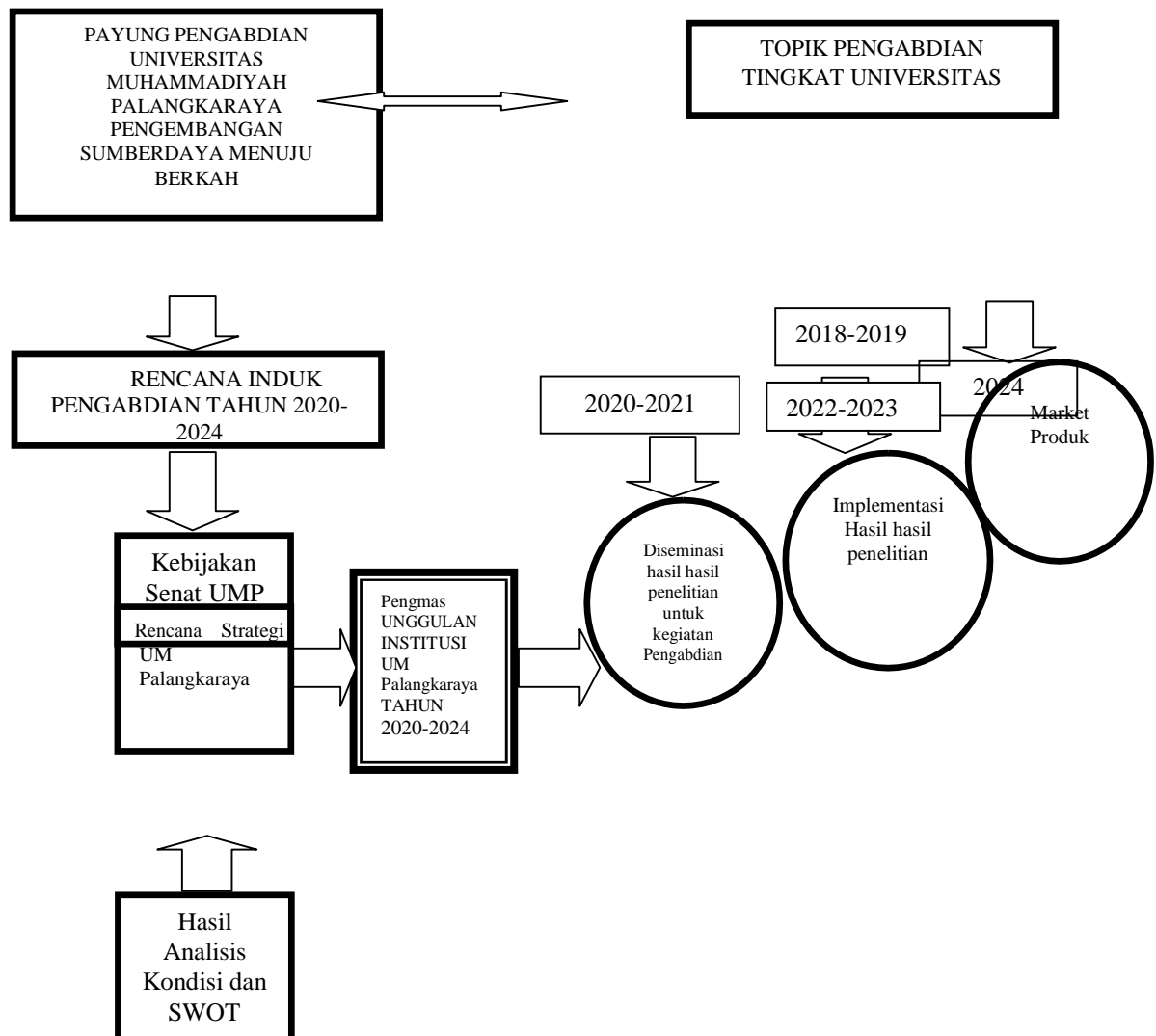
minoritas

3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terdiri dari:
 - a. KKN skema amal usaha
 - b. KKN skema etnografi
 - c. KKN skema Dinamika persyarikatan (menyesuaikan dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah seperti relawan covid-19, kebencanaan, KKNMAs, dan lainnya).

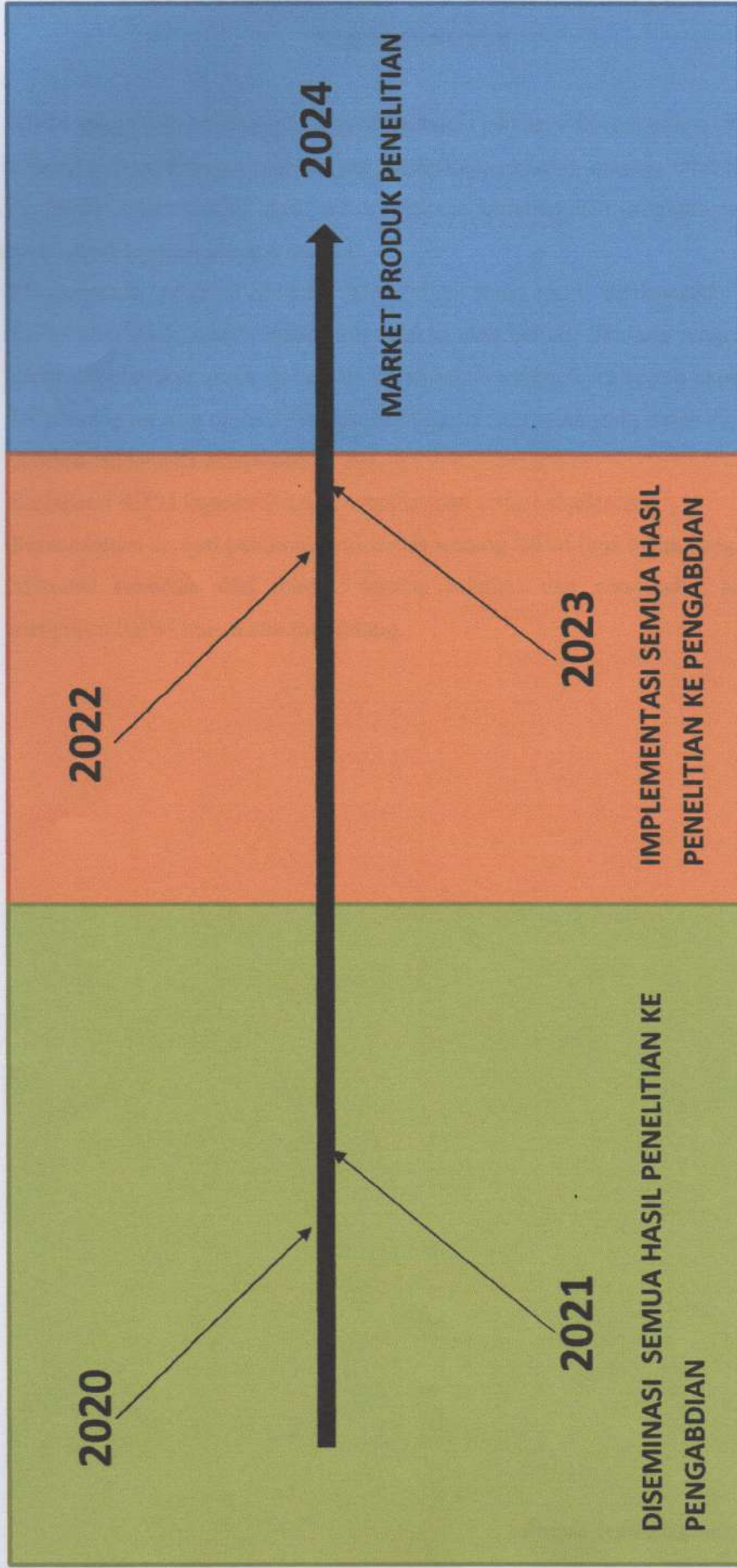
D. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran RIP di atas ditempuh melalui penyelenggaraan pengabdian baik secara monodisiplin maupun multidisiplin. Adapun peta strategi pengembangan untuk level Institusi UMP dan Unit kerja di lingkungan UMP adalah sebagai berikut:

Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja



PETA STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT KERJA



BAB V. PENUTUP

RIPM yang telah disusun ini digunakan sebagai panduan seluruh dosen UM Palangkaraya dalam melakukan pengabdian sesuai dengan bidang kajian masing-masing. Oleh karena itu RIPM ini perlu dilaksanakan dengan baik untuk menjaga keberlanjutan program pengabdian perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi program-program pengabdian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan RIPM atau tidak, sudah dapat dilaksanakan atau belum. Jika ada program yang belum dapat dilaksanakan perlu dievaluasi sebab-sebab program itu belum dapat dilaksanakan. Di samping itu juga perlu dievaluasi hasil-hasil pengabdian yang sudah dapat memberikan manfaat riil kepada masyarakat.
2. Sosialisasi RIPM kepada Senat Universitas dan civitas akademika.
3. Berkonsultasi dengan pimpinan universitas tentang RIPM lima tahun yang akan datang.
4. Meminta masukan dari masing masing fakultas dan masyarakat pengguna untuk menyusun RIPM lima tahun mendatang.